



**BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN
PERWAKILAN PROVINSI BALI**

**LAPORAN HASIL PENILAIAN
BASELINE MATURITAS
PENYELENGGARAAN SPIP TERINTEGRASI
PADA PEMERINTAH KOTA DENPASAR
TAHUN 2021**

**NOMOR : S-768/PW22/3/2021
TANGGAL : 7 DESEMBER 2021**



**BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN
PERWAKILAN PROVINSI BALI**

Jalan Kapten Tantular, Kotak Pos 3054, Denpasar 80235
Telepon: (0361) 246772, Faksimile: (0361) 246771
E-mail: bali@bpkp.go.id

Nomor : S-768/PW22/3/2021 7 Desember 2021
Lampiran : Tiga berkas
Hal : Hasil Penilaian *Baseline* Maturitas
Penyelenggaraan SPIP Terintegrasi
pada Pemerintah Kota Denpasar
Tahun 2021

Yth. Wali Kota Denpasar
di Denpasar

Berdasarkan Peraturan Pemerintah RI Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah dan Peraturan BPKP Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penilaian Maturitas Penyelenggaraan SPIP Terintegrasi pada Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah, dengan ini kami sampaikan bahwa berdasarkan hasil penilaian *baseline* maturitas penyelenggaraan SPIP Terintegrasi, Pemerintah Kota Denpasar memenuhi karakteristik maturitas penyelenggaraan SPIP pada **Level 3 (Terdefinisi)** dengan nilai **3,064** dan skor Manajemen Risiko Indeks (MRI) sebesar **2,638** serta skor IEPK sebesar **2,910**. Rincian hasil penilaian diuraikan sebagai berikut:

No.	Komponen Penilaian	Bobot	Skor
1.	Penetapan Tujuan	40%	1.200
2.	Struktur dan Proses	30%	0.829
3.	Pencapaian Tujuan	30%	1,035
	Nilai Maturitas Penyelenggaraan SPIP		3,064
	Nilai Manajemen Risiko Indeks (MRI)		2,638
	Nilai Indeks Efektifitas Pengendalian Korupsi (IEPK)		2,910

Berdasarkan hasil penilaian tersebut, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan, antara lain:

1. Penilaian Penetapan Tujuan divalidasi dengan nilai LKjIP Kota Denpasar Tahun 2020, dengan beberapa kondisi dan rekomendasi yang disampaikan dalam Laporan Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta hasil penilaian kualitas sasaran strategis dan strategi pencapaian sasaran startegis dengan kondisi sebagai berikut:

- a. Sasaran strategis OPD belum sepenuhnya berorientasi outcome (sasaran strategis tidak tepat),
 - b. Indikator kinerjanya sasaran strategis belum tepat
 - c. Keterkaitan antar dokumen perencana OPD belum optimal (keterkaitan sasaran strategis OPD dengan sasaran strategis pemda belum optimal);
2. Penilaian atas struktur dan proses OPD diperoleh kondisi sebagai berikut:
- a. Pemerintah Kota Denpasar belum memiliki Kebijakan Manajemen Risiko yang memadai, yang memuat:
 - 1) Penetapan konteks manajemen risiko (konteks risiko strategis dan Operasional)
 - 2) Identifikasi risiko yang memuat penyebab risiko, dampak risiko, pihak yang terkena dampak
 - 3) Analisis risiko yang memuat metode prioritasasi risiko
 - 4) Penetapan kriteria penilaian risiko (kriteria dampak, kriteria kemungkinan, dan skala nilai risiko);
 - 5) Penetapan struktur manajemen risiko dan alur pertanggungjawaban;
 - 6) Penetapan risk appetite/selera risiko
 - 7) Gambaran proses manajemen risiko.
 - 8) Pembangunan budaya risiko
 - b. Kapabilitas APIP di Pemerintah Kota Denpasar belum level 3 (*integrated*)
3. Penilaian atas Pencapaian Tujuan terkait pengamanan fisik atas aset (upaya untuk mengatasi penurunan fungsi aset) masih berada pada level 2 atau persentase aset dalam kondisi baik belum mencapai 100%.

Sehubungan dengan hal-hal tersebut di atas, kami sarankan kepada Wali Kota Denpasar:

1. Menyempurnakan perencanaan kinerja pada OPD dengan memperhatikan ketepatan sasaran strategis, indikator kinerja dan keselarasan sasaran strategis OPD dengan sasaran strategis Pemda;
2. Menyusun dan menetapkan Kebijakan Manajemen Risiko yang memadai;
3. Meningkatkan Kapabilitas APIP di Pemerintah Kota Denpasar;
4. Meningkatkan pengamanan fisik atas aset dengan mengatasi penurunan keberfungsian aset.

Demikian kami sampaikan. Atas perhatian dan kerja samanya, kami ucapkan terima kasih.

Kepala Perwakilan,

Muhammad Masykur
NIP. 19640227 198402 1 001

Tembusan Yth.:

1. Sekretaris Daerah Kota Denpasar;
2. Inspektur Daerah Kota Denpasar.

HASIL PENILAIAN BASELINE
MATURITAS PENYELENGGARAAN SPIP TERINTEGRASI TAHUN 2021

Komponen, Unsur, dan Subunsur Penilaian Maturitas Penyelenggaraan SPIP	Bobot Unsur	Skor	Nilai
PENETAPAN TUJUAN			
Kualitas Sasaran Strategis	50,00%	3,000	1,500
Kualitas Strategi Pencapaian Sasaran Strategis	50,00%	3,000	1,500
SUB JUMLAH PENETAPAN TUJUAN	100.00%		3,000
BOBOT PENETAPAN TUJUAN	40.00%		1,200
STRUKTUR DAN PROSES			
Lingkungan Pengendalian	30.00%	2,875	0,863
Penilaian Risiko	20.00%	2,000	0,400
Kegiatan Pengendalian	25.00%	3,000	0,750
Informasi dan Komunikasi	10.00%	3,000	0,300
Pemantauan	15.00%	3,000	0,450
SUB JUMLAH STRUKTUR DAN PROSES	100.00%		2,763
BOBOT STRUKTUR DAN PROSES	30.00%		0,829
PENCAPAIAN TUJUAN			
Efektivitas dan Efisiensi Pencapaian Tujuan Organisasi			
Capaian <i>Outcome</i>	15.00%	3	0,45
Capaian <i>Output</i>	15.00%	3	0,45
Keandalan Pelaporan Keuangan			
Opini Laporan Keuangan	25.00%	5	1,25
Pengamanan atas Aset Negara			
Keamanan Administrasi	10.00%	3	0,30
Keamanan Fisik	5.00%	2	0,10
Keamanan Hukum	10.00%	3	0,30
Ketaatan terhadap Peraturan Perundang-undangan			
Temuan Ketaatan – BPK	20.00%	3	0,60
SUB JUMLAH PENCAPAIAN TUJUAN	100.00%		3,450
BOBOT PENCAPAIAN TUJUAN	30.00%		1,035
NILAI MATURITAS PENYELENGGARAAN SPIP			3,064

**HASIL PENILAIAN BASELINE
MANAJEMEN RISIKO INDEKS (MRI) TAHUN 2021**

AREA/KOMPONEN MRI	Bobot Unsur	Skor	Nilai
PERENCANAAN	40,00%		1,200
Kualitas Perencanaan	40.00%	3,000	
KAPABILITAS	30,00%		0,725
Kepemimpinan	5,00%	3,000	
Kebijakan Manajemen Risiko	5,00%	2,000	
Sumber Daya Manusia	5,00%	3,000	
Kemitraan	2,50%	3,000	
Proses Manajemen Risiko	12,50%	2,000	
HASIL	30,00%		0,713
Aktivitas Penanganan Risiko	18,75%	2,000	
<i>Outcomes</i>	11,25%	3,000	
NILAI MANAJEMEN RISIKO INDEKS			2,638

HASIL PENILAIAN BASELINE
INDEKS EFEKTIVITAS PENGENDALIAN KORUPSI (IEPK) TAHUN 2021

PILAR IEPK	Bobot Unsur	Skor	Nilai
KAPABILITAS PENGELOLAAN RISIKO KORUPSI	48,00%		1,440
Kebijakan Antikorupsi	9,60%	3,000	0,290
Seperangkat Sistem Antikorupsi	7,20%	3,000	0,220
Dukungan Sumber Daya	7,20%	3,000	0,220
Power (Kuasa dan Wewenang)	14,40%	3,000	0,430
Pembelajaran Antikorupsi	9,60%	3,000	0,290
PENERAPAN STRATEGI PENCEGAHAN	36,00%		0,990
Asesmen dan Mitigasi Risiko Korupsi	9,00%	2,000	0,180
Saluran Pelaporan Internal	3,60%	3,000	0,110
Kepemimpinan Etis	9,00%	3,000	0,270
Integritas Organisasional	7,20%	3,000	0,220
Iklm Etis Prinsip	7,20%	3,000	0,220
PENANGANAN KEJADIAN KORUPSI	16,00%		0,480
Investigasi	8,00%	3,000	0,240
Tindakan Korektif	8,00%	3,000	0,240
NILAI INDEKS EFEKTIVITAS PENGENDALIAN KORUPSI	100%		2,910